

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional mempunyai amanah untuk menyiapkan SDM yang terampil, cerdas serta meningkatkan daya saing bangsa baik tingkat nasional maupun internasional. Untuk menempuh jenjang di Politeknik Negeri Jember diantaranya Diploma III, Diploma IV dan Pasca Sarjana.

Salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember yaitu manajemen agribisnis (MNA) dengan kompetensi utama diantaranya usahatani. Syarat untuk menyelesaikan di program studi MNA adalah PKL dimana mahasiswa langsung berada dalam dunia kerja yang berkaitan dengan program studi.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program jurusan, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Kegiatan belajar ini lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung praktek tanpa harus terlalu banyak teori. Program PKL disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan real atau nyata pada suatu perusahaan dalam bidang yang sesuai. Salah satu perusahaan tempat PKL mahasiswa MNA yaitu PT. Benih Citra Asia (BCA).

PT. BCA adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri benih tanaman hortikultura yang unggul dan bermutu. Banyak macam benih tanaman dan bermacam varietas dari masing - masing tanaman yang diproduksi oleh PT. BCA. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memiliki standar teknologi yang baik yang digunakan dalam setiap proses produksi benih mulai tahap awal hingga benih siap didistribusikan. Salah satu produksi yang berjalan di PT.BCA yaitu produksi benih semangka hibrida.

Benih semangka didapat dari biji semangka yang telah mengalami proses seleksi, untuk mendapatkan benih yang berkualitas. Benih sangat berperan penting dalam pertumbuhan tanaman dan hasil dari buahnya. Peluang pasar semangka terbuka luas mulai dari pedagang buah keliling hingga pasar swalayan di kota-

kota besar. Keadaan ini dapat di tangkap sebagai peluang usaha tani yang menguntungkan karena memiliki prospek pasar yang cukup baik

Semangka (*Citrullus vulgaris*) termasuk dalam keluarga buah labu - labuan (*Cucurbitaceae*). Semangka merupakan salah satu jenis tanaman buah yang memiliki sejarah panjang dalam mewarnai kehidupan manusia. Berdasarkan bukti arkeologi, para ilmuwan tanaman menduga bahwa tanaman semangka berasal dari daerah Afrika bagian selatan, yang kemudian berkembang disepanjang aliran sungai Nil, selanjutnya dibawa ke wilayah Timur Tengah, berkembang ke India dan Cina (Purseglove, 1968). Saat ini, tanaman semangka telah menyebar ke seluruh dunia, baik di daerah sub tropis maupun daerah tropis termasuk di negara Indonesia.

Tanaman semangka merupakan tanaman herba yang tumbuh merambat, berdaun lebar, berbatang kecil, diseluruh daun dan batang terdapat bulu - bulu halus, merupakan tanaman yang bersifat semusim dan tanaman ini tergolong tanaman cepat berproduksi. Di Indonesia, tanaman semangka dibudidayakan hampir di seluruh daerah-daerah dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat karena rasa buahnya yang manis, segar, berair banyak sehingga mampu menggugah selera dan mengobati rasa dahaga. Disamping disukai karena rasanya, semangka juga mengandung banyak vitamin A dan C serta Kalium yang baik bagi kesehatan tubuh. Semangka juga diketahui memiliki kandungan kalori yang rendah, tidak mengandung lemak atau kolestrol, serta sedikit mengandung Natrium. Selain mengandung antioksidan, semangka juga mengandung senyawa *Citrulline*, yaitu asam amino yang memiliki kemampuan untuk mengendapkan saluran pembuluh darah.

Sementara bagi para petani, budidaya tanaman semangka memberikan keuntungan yang cukup besar, karena produktifitasnya tinggi dan masa penanamannya singkat dan mudah.

Standar merupakan kesepakatan-kesepakatan yang telah didokumentasikan yang di dalamnya terdiri antara lain mengenai spesifikasi-spesifikasi teknis atau kriteria - kriteria yang akurat yang digunakan sebagai peraturan, petunjuk, atau devisi - devinisi tertentu untuk menjamin suatu barang, produk, proses, jasa dan

lain - lain yang telah dinyatakan, salah satu contohnya adalah standard mutu benih yang dapat dipasarkan, standard pemupukan dan penyemprotan di Farm PT. BCA.

PT. BCA terus-menerus melakukan perbaikan untuk menjamin kesesuaian dengan persyaratan dan kebutuhan pelanggan, serta terus berusaha melakukan penelitian dan pengembangan varietas - varietas unggul agar mempunyai daya saing dan untuk memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis secara langsung.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Dapat melakukan produksi benih semangka.
- b. Dapat menganalisis usaha produksi benih semangka.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan dalam melakukan produksi benih semangka.
- b. Meningkatkan pengalaman dan pemahaman pada bidang manajemen agribisnis pada produksi benih semangka.
- c. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat dibangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT. BCA yang beralamat di Jl. Akmaludin No. 26 Desa Wirowongso Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. PKL dimulai sejak tanggal 01 Maret 2016 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2016 selama kurang lebih 82 hari. Jam kerja yang diberlakukan adalah dari jam 06.30-15.00 WIB, serta mendapat hari libur 1 hari dalam satu minggu.

Berikut ini daftar rangkaian kegiatan PKL dapat dilihat dalam tabel 2.1

Tabel 1.2 Rangkaian Kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL)

No	Uraian Kegiatan/ Minggu ke-	Maret				April				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengenalan lokasi dan pembibitan	■										
2	Pemeliharaan tanaman paria dan mentimun		■									
3	Pengolahan lahan			■								
4	Pemasangan Ajir dan Pemupukan				■							
5	Pemupukan mentimun dan paria					■						
6	Kegiatan polinasi dan kastrasi						■	■	■			
7	Prosesing tanaman mentimun, waluh dan paria								■			
8	Uji Mutu benih									■		
9	Packing benih										■	
10	Ujian dan Evaluasi											■

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di PT. BCA dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut untuk menunjang keberhasilan PKL dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

1.4.1 Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL berkumpul dengan pembina untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang serta peraturan – peraturan dan kontrak magang yang ada di PT. BCA, Briefing ini dilakukan pada siang hari bertempat di meeting room.

1.4.2 Adaptasi

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan di dalam lingkungan perusahaan. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada di lokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

1.4.3 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa, tenaga kerja, serta pengawas yang berada dilahan serta pemandu kepala kerja yang mendampingi mahasiswa dalam setiap aktivitas yang dikerjakan. Pada bulan pertama mahasiswa melakukan pemeliharaan tanaman seperti pemupukan, pembuangan bunga mekar dll. Bulan kedua mahasiswa melakukan pada pemulian benih yaitu kastrasi dan polinasi, kegiatan ini menuntut mahasiswa mampu mengetahui dan menghasilkan kemurnian benih sebelum melakukan kegiatan ini mahasiswa berkumpul untuk menyimak materi dalam proses pencapaian benih hibrida pada tanaman terong yang disampaikan oleh bapak Hairul. Serta dibulan ke tiga mahasiswa bertempat di processing pasca panen. Tetapi dalam 3 bulan tersebut mahasiswa tetap fokus terhadap tanaman yang berkaitan dengan judul laporan.

1.4.4 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada tenaga asisten manajer selaku pembimbing lapang maupun pekerja dan pengawas yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang diambil.

1.4.5 Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan budidaya produksi benih semangka mulai proses budidaya hingga penanganan pasca panen.

1.4.6 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku–buku baik dari jurnal, data – data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan dengan tanaman semangka atau berhubungan dengan tanaman semangka.